

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Desa Pangkalan Baru

Desa Pangkalan Baru adalah merupakan daerah wilayah di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini yang menurut beberapa tokoh masyarakat desa Pangkalan Baru dikenal karena pada zaman dahulu adanya sebuah bamboo tempat tambatan perahu yang ditancapkan ditengah pinggiran sungai. Nama bamboo tersebut adalah Bambu Cina dalam bahasa daerahnya Bambu = Buluh jadi menjadi sebutan tempat/derah tersebut dengan pangkalan Baru. Dengan adat istiadat yang turun menurun diwarisi oleh masyarakat adat setempat.

B. Batas Wilayah Ulayat (Negeri)

Kenegarian Pangkalan Baru Enam Tanjung memiliki kekuasaan wilayah ulayat adat Ninik Mamak Kepenghuluan Adat Negeri Enam Tanjung berbatas sepadan sebagai berikut:

- Utara** : Berbatas dengan sungai sail dari dahulu sampai dengan sekarang
- Timur** : Berbatas dengan pematang Sungai Sail menuju ke hulu Sungai Mentaga Kecil menyusuri Sungai Sekijang Kecil, selanjutnya menyebrangi sungai kampar melalui hutan persialangan teluk beringin menuju pematang cebedak, berbatas dengan tanah ulayat Datuak Ganti Pangkalan Baru.
- Selatan** : Berbatas dengan pematang Cebedak menuju pematang Awang Lowe berbatas dengan tanah ulayat Datuk Besar Buluh Nipis.
- Barat** : Berbatas dengan pematang **Awang Lowe** yang menyebrangi sungai kulim melalui sungai deras, menyeberangi sungai kampar menyusuri sungai watas hutan, menyeberangi pertengahan batas danau watas hutan kesungai tangun, menuju ke pangkalan sungai sialang (bendungan), berbatas dengan ulayat **Datuk Sati Lubuk Siam**, diteruskan dari bendungan menyusuri sungai sialang menyebrangi jalan umum bencah limbat, menyusuri sungai mintan sampai ke sungai sail berbatas dengan tanah masyarakat pendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Dusun dalam wilayah Kenegerian Pangkalan Baru Enam Tanjung

Dusun yang berada dalam wilayah Kenegerian Pangkalan Baru Enam Tanjung yang dinamakan sesuai dengan keadaan alamnya antarlain sebagai berikut:

1. Dusun Bentur
2. Dusun Kutip
3. Dusun Kasang Mesjid
4. Dusun empang kampar
5. Dusun watas hutan

D. Pemerintahan Kenegerian Pangkalan Baru Enam Tanjung

Bahwa Kenegerian Pangkalan Baru Enam Tanjung dimasuki oleh unsur pemerintah mulai pada tahun 1958. Kepala Pemerintahan diberi nama dengan nama Wali negeri. Adapun wali negeri Pangkalan Baru dari tahun 1958 sampai dengan tahun 1977 sebelum dimekarkan antara lain:

1. Bapak Wali Jalu
2. Bapak Wali M.Nur
3. Bapak Wali Badu
4. Bapak Wali M.Yunus

Negeri Pangkalan Enam Tanjung memiliki dusun-dusun yang sampai sekarang masih menjadi sebutan ditengah-tengah masyarakat adat Negeri Pangkalan Baru antara lain:

1. Dusun Bentur (Pusat Kenegerian Pangkalan Baru)
2. Dusun Kutip (dimekarkan pada tahun 1978 menjadi Desa Baru sampai sekarang)
3. Dusun Kasang Masjid (dimekarkan pada tahun 1978 menjadi Desa Baru sampai sekarang)
4. Dusun Bencah Limbat (dimekarkan pada tahun 1978 Menjadi Desa Baru sampai sekarang dan dimekarkan lagi pada tahun 1999 menjadi Desa Pandau Jaya dan Desa Tanah Merah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dusun Empang Kampar (dimekarkan pada tahun 2003 menjadi Desa Tanjung Balam sampai dengan sekarang)
6. Dusun Watas Hutan (dimekarkan pada tahun 2003 menjadi Desa Tanjung Balam sampai dengan sekarang)

Sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan masyarakat Adat Negeri Pangkalan Baru. Dusun-dusun yang ada mulai memekarkan dengan bertahap sebagai berikut:

1. Dusun Kutib, Dusun Kasang Masjid, Dusun Bencah Limbat dimekarkan menjadi Desa Baru.

Bahwa pada tahun 1978 wilayah Dusun Kutib, wilayah Dusun Kasang Masjid dan wilayah Dusun Bencah limbat di mekarkan dari Negeri/Desa Pangkalan Baru membentuk Desa yang baru sekarang disebut Desa Baru. Dengan batas wilayah desa dan pemerintahan Desa Baru dengan Desa Induk Desa Pangkalan Baru sebagai berikut:

Sesuai kesepakatan lisan seluruh Ninik Mamak Dua Suku Negeri Pangkalan Baru pada tahun 1978, mengenai batas wilayah kerja pemerintah Desa Pangkalan Baru dengan Desa Baru ditegaskan kembali dengan hasil keputusan musyawarah pada tanggal 27 Mei 1999 di Kantor Desa Pangkalan Baru keputusan poin 05.1 dan 05.2 :

05.1. Seluruh tanah Desa Pangkalan Baru(sebelum dibagi dengan Desa Baru) yang terkena banjir merupakan wilayah pemerintahan Desa Pangkalan Baru (setelah berpisah dengan Desa Baru).

05.2. Seluruh tanah Desa Pangkalan Baru(sebelum dibagi dengan Desa Baru) yang tidak terjangkau oleh banjir merupakan wilayah pemerintahan Desa Baru (setelah berpisah dengan Desa Baru).

2. Dusun Empang Kampar dan Dusun Watas Hutan dimekarkan menjadi Desa Tanjung Balam.

Bahwa wilayah Dusun Empang Kampar dan wilayah Dusun Watas Hutan pada tahun 2003 dimekarkan menjadi Desa Tanjung Balam.

Dusun Bentur masih tetap menjadi pusat Kenegerian Ninik Mamak Pangkalan Baru Enam Tanjung dengan nama Desa Pangkalan Baru.



E. Visi dan Misi

Dempkratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan perkembangan di desa mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka untuk jangka waktu 6 bulan (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintah di desa, pemberdayaan masyarakat desa, partisipasi masyarakat, setiap kepala desa dan perangkat operasional pemerintah desa, tunjangan operasional BPD, dan intensif RT/RW dapat benar-benar berdasarkan prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat, sehingga secara bertahap desa Pangkalan Baru dapat mengalami kemajuan, untuk itu dirumuskan Visi dan Misi,

1. Visi

“Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat yang mandiri, berbudaya, bermartabat, religius, dan sejahtera”

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa Pangkalan Baru baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun kedepan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

2. Misi

Selain menyusun visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuai penyusunan yang harus dilaksanakan oleh desa agar terciptanya visi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Adapun misi desa pangkalan baru adalah sebagai berikut :

- a. Bersama masyarakat memperkuat lembaga yang ada
- b. Mempertahankan budaya desa
- c. Bersama menjaga keamanan desa
- d. Bersama menciptakan kenyamanan dan ketentram
- e. Berusaha secara bersama dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik
- f. Bersama Menciptakan kesejahteraan di desa

F. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Lembaga Pemerintahan

Jumlah Aparat Desa

- a. Kepala Desa : 1 orang
- b. Sekretaris Desa : 1 orang
- c. Perangkat Desa : 8 orang
- d. BPD : 7 Orang

2. Lembaga kemasyarakatan

Jumlah lembaga kemasyarakatan

- a. LPM : 1
- b. PKK : 1
- c. Posyandu : 2
- d. Pengajian : 4 kelompok
- e. Arisan : 1 kelompok
- f. Simpan pinjam : 1 kelompok
- g. Kelompok Tani : 3 kelompok
- h. Gapoktan : 1 kelompok
- i. Karang Taruna : 1 kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Struktur Organisasi

Susunan organisasi pemerintahan desa Pangkalan Baru Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar, adalah sebagai berikut :

Kepala Desa : Muhammad Akbal

Sekretaris Desa : Wahyudi

Bendahara : Fitri Yanti

Ka.Ur Pemerintah : Arifin, AS

Ka.Ur Umum : Gustia Wati

Ka.Ur Pembangunan : Syafri, S.Pd

Ka.Ur Keuangan : Rosi Yanti, S.Psi

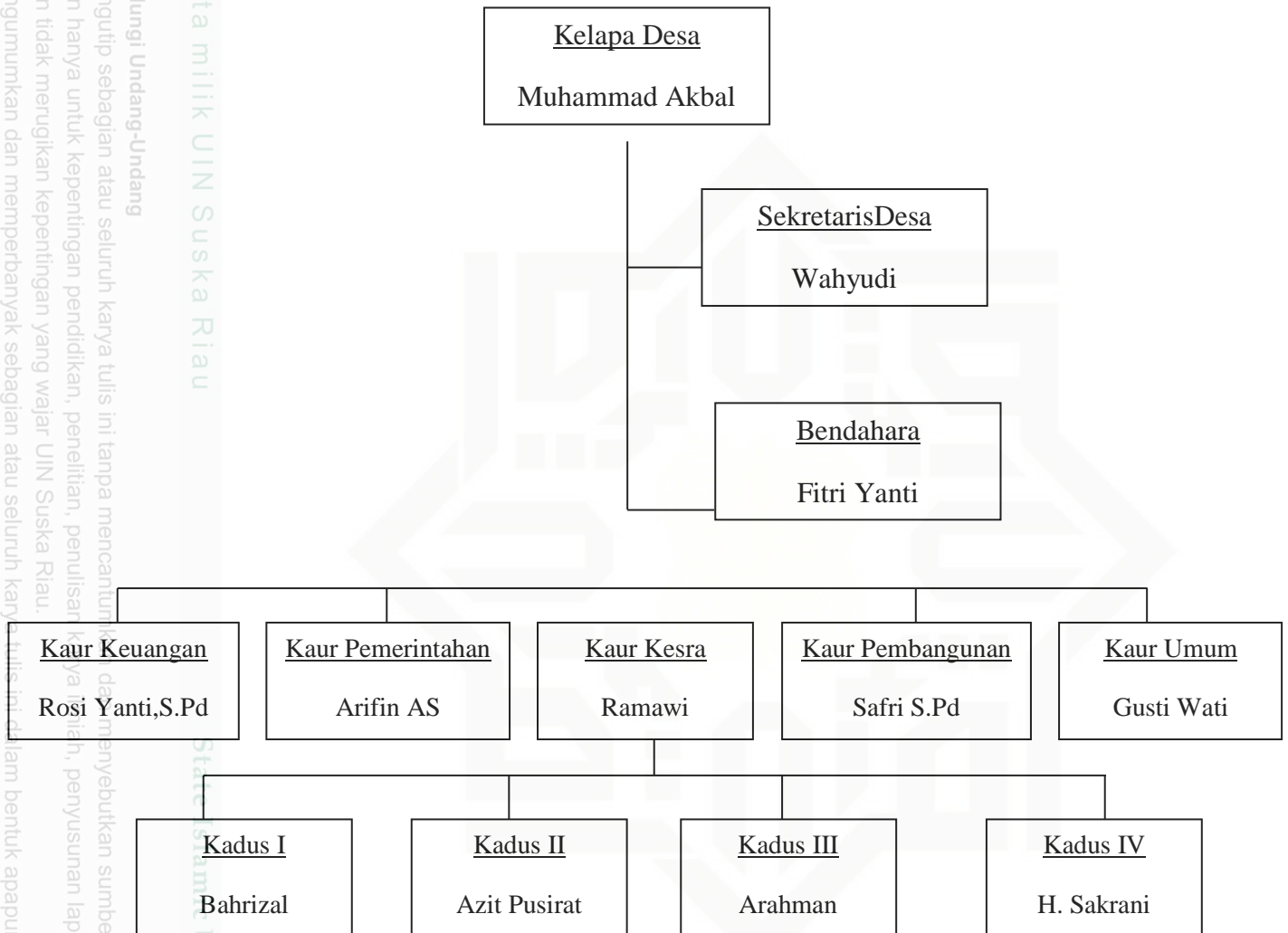
Ka.Ur Kesra : Ramawi

Kepala Dusun :

1. Kepala Dusun I : Bahrizal
2. Kepala Dusun II : Azit Pusirat
3. Kepala Dusun III : A. Rahman
4. Kepala Dusun IV : H. Sakrani

Adapun susuan organisasi sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat pada gambar atau bagan berikut ini :

Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Pangkalan Baru, 2013-2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State University of Sultan Syarif Kasim Riau